



## Pesan Dakwah Lagu *Bismillah Cinta* dalam Perspektif Semiotika Charles Morris

Alvin Khoiron<sup>1</sup>, Fathimatuz Zahroh<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Komunikasi dan Penyiaran Islam, Pascasarjana, UIN Sunan Ampel Surabaya

\*email: [fathimahlatihif@gmail.com](mailto:fathimahlatihif@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menjelaskan secara umum lagu, isi pesan dakwah, dan urgensi pesan dakwah dalam konteks saat ini. Melalui pendekatan kualitatif dan pendekatan teori semiotik Charles Morris. Berdasarkan hasil penelitian, lagu Bismillah Cintamemiliki 10 bait lirik dengan lima bait dan pengulangan lirik lagu sebagai penegasan makna. Lagu tersebut memiliki pesan dakwah agar manusia keyakinan terhadap Allah dan kepada sesama manusia. Pesan juga menekankan pentingnya semangat tinggi, kesabaran, ikhlas menghadapi cobaan, dan selalu memberi energi positif dalam segala hal. Pesan dakwah dalam lirik lagu tersebut sangat penting untuk disampaikan sesuai dengan situasi dan kondisi Indonesia yang tengah dilanda pandemi. Penelitian ini berimplikasi pada pentingnya ragam metode dan media dakwah yang dapat diisi dengan pesan-pesan dakwah. Sehingga lagu juga menjadi sarana dakwah yang cukup signifikan.

**Kata Kunci:** Pesan, Dakwah, Lagu.

### ABSTRACT

*This study aims to explain, in general, the song, the content of the da'wah message, and the urgency of the message in the current context through a qualitative approach and Charles Morris' semiotic theory approach. Based on the research results, the song Bismillah Cintabas ten lyric stanzas with five stanzas and repetition of song lyrics as an affirmation of meaning. The song has a message of da'wah so that people have faith in God and fellow human beings. The message also emphasizes the importance of high spirits, patience, sincerity in facing trials, and always giving positive energy in all things. The message of da'wah in the song's lyrics is essential to convey following the situation and conditions in Indonesia, which is being hit by a pandemic. This research has implications for the importance of various da'wah methods and media that can be filled with da'wah messages so that the song is also a means of da'wah, which is quite significant.*

**Keywords:** Message, Da'wah, Song.

### PENDAHULUAN

Lagu merupakan seni nada atau urutan, kombinasi (gabungan), hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) yang memiliki kesatuan dan kesinambungan yang mengandung irama. Lagu dan lirik yang mengiringinya akan membuat musik menjadi sempurna untuk dinikmati (Nurhuda & Al-Farisi, 2020: 126). Dalam hal ini adanya lagu, lirik dan juga irama adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan. Lagu juga dapat digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai kebaikan dari pencipta musik kepada pendengarnya. Lagu juga bisa melambangkan suatu hal yang dilihat dari aspek lagu itu sendiri. Seperti tempo dari sebuah lagu tersebut. Lagu yang populer bisa membuat kesenangan dan diminati oleh seluruh dunia, mulai dari pria wanita, tua muda hingga anak-anak (Yantos, 2013: 16).

Lagu pop di Indonesia merupakan genre lagu favorit bagi anak-anak muda (mulai remaja hingga dewasa). Di samping mengandung makna percintaan, beberapa lagu pop bermakna ajakan dalam kebaikan, seperti ajakan beribadah dan taat pada sang pencipta, hingga juga bersifat easy listening. Lagu pop berasal dari Amerika Serikat dan Inggris yang sudah populer dari tahun 1950 an hingga sekarang, awal dari kata “pop” yaitu diambil dari “populer”. Lagu dan lirik yang mengiringinya akan membuat musik menjadi sempurna untuk dinikmati (Maqsurah & Bakry, 2020). Lagu juga bisa melambangkan suatu hal yang dilihat dari aspek lagu itu sendiri. Seperti tempo dari sebuah lagu tersebut. Lagu yang populer bisa membuat kesenangan dan diminati oleh seluruh dunia, mulai dari pria wanita, tua muda hingga anak-anak (Mustika, 2012 : 9).

Salah satu komponen dari lagu ialah lirik. Lirik lagu bisa digunakan untuk mengungkapkan curahan seorang penyair, yang di dalamnya mempunyai pesan-pesan yang hendak diutarakan kepada penikmat musik (Achsani & Laila, 2020: 125). Lirik lagu juga bisa mengekspresikan seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar atau pun dialaminya. Ada banyak cara seseorang dalam mengekspresikan dirinya untuk mengajak orang lain menjadi lebih baik, termasuk dalam hal berdakwah. Seperti halnya berdakwah melalui lirik lagu dan musik. Kelebihan musik yaitu sebagai media penguat (reinforcement) dalam menyampaikan pesan atau liriknya. Pengaruh musik dapat berupa pengaruh yang positive atau negative. Sehingga orang yang mendengarkan musik tersebut bisa dipengaruhi oleh lirik yang sedang atau sudah ia dengarkan. Bagian seni yang terdapat pada sebuah lirik lagu akan mampu menggugah jiwa seseorang. karena pada dasarnya setiap manusia memiliki rasa keindahan (Hayati, 2018 : 16).

Selain memberikan stimulus terhadap perilaku, musik juga berfungsi untuk menenangkan pikiran dan beban kemanusiaan (basyariyah) dan memperbaiki tabiat manusia. Pada dasarnya orang yang mendengarkan musik dapat memperoleh ketenteraman batin dan kebahagiaan spiritual. Di sisi lain, efektivitas musik dapat didengar oleh siapa saja, kapan saja dan di mana saja. Di sisi lain, musik juga terdapat pesan-pesan dakwah di dalam lirik-lirik lagu yang juga bisa

digunakan sebagai sarana mengajak orang lain menjadi lebih baik. Sebuah pesan bisa menyampaikan pesan berupa ajakan dalam konteks kehidupan untuk mengajak dan menyemangati kepada khalayak (pendengar), khususnya para kaum muda (Hidayat, 2014: 244). Musik merupakan salah satu cara untuk menyampaikan pesan (Alimuddin, 2015: 112). Dalam musik dapat disematkan norma-norma yang terkandung dalam kehidupan, salah satunya ialah Pesan Dakwah (Sujatmiko, 2015: 181).

Di era sekarang, terdapat salah satu Band Legend Indonesia yang selalu berhasil dalam membuat Lagu pop religi yaitu Band Ungu yang divokali oleh Zigit Purnomo alias Pasha Ungu dan berduet dengan salah satu penyanyi dangdut muda berprestasi, yakni: Lesti kejora. Lagu-lagu religi dari Band Ungu banyak bergenre religi dan berisikan pesan dakwah dengan lirik yang bagus dan menyentuh serta diiringi dengan musik yang sesuai.

Salah satu lagu religi yang terbaru yaitu berjudul “Bismillah Cinta” yang di populerkan oleh Grup Band Ungu berkolaborasi dengan Lesti Kejora. Selain grup band ungu menjadi salah satu band yang legend di tanah air, lagu Bismillah Cintajuga dinyanyikan oleh penyanyi papan atas, yakni Lesti Kejora yang telah banyak meraih penghargaan, diantaranya: SCTV Music Awards 2016 Penyanyi Dangdut Wanita Paling Ngetop, Indonesian Dangdut Awards 2017 Lagu Dangdut Terpopuler, JOOX Indonesia Music Awards 2021 Kategori Dangdut Artist of the Year dan masih banyak lagi prestasi lainnya. Sehingga tak heran saat lagu “Bismillah Cinta” di publish di You Tube sempat beberapa hari Trending 1 di You Tube Indonesia (Syafar, 2021).

Lagu yang memang direncanakan di publish pada Bulan Ramadhan tahun 2021 itu memang banyak diminati oleh masyarakat, khususnya bagi Fans Grup Band Ungu (Qliquers) atau pun Fans dari Lesti Kejora (Lesti Lovers). Di sisi lain lagu tersebut merupakan lagu pertama ungu yang publish setelah Pasha Ungu 5 tahun menjabat sebagai Wakil Wali Kota Palu. Adanya lagu Bismillah Cintatersebut menunjukkan bahwa Grup Band Ungu bisa menunjukkan taringnya kembali sebagai Band Legend dan Rajanya Grup Band Religi yang juga bisa berdakwah melalui lirik lagu-lagunya (Milzeru, 2021).

Bentuk kajian dalam hal ini dimaksudkan untuk mendalami pesan dakwah yang terkandung dalam 9 bait lagu Pop Religi “Bismillah Cinta” dari Grup Band Ungu feat Lesti Kejora ditinjau dengan analisis semiotika pada instrumen nada dan liriknya. Kajian ini diharapkan akan dapat dirumuskan pesan-pesan dakwah serupa agar dapat menyampaikan pesan dakwah islamiyah secara lebih luas dan mudah diterima oleh publik. Hal ini membuktikan bahwa Grup Band Ungu tersebut telah menunjukkan jika dakwah melalui musik cukup diminati dan berhasil menjadi legenda musik Indonesia yang konsisten hingga saat ini tetap berdakwah melalui berbagai lirik lagunya. Salah satu lagu yang di launching Grup

Band Ungu yang berduet dengan Lesti Kejora ialah Bismillah Cinta.

Lagu “Bismillah Cinta” ini terdapat 3 pesan penting di dalamnya, yakni tentang kebahagiaan para umat muslim akan kehadiran bulan ramadan, tentang pandemi yang membatasi banyak hal dan hubungan cinta jarak jauh. Lagu ini juga termasuk kategori lagu religi yang ringan dan mudah dipahami. Pesan dalam lagu tersebut jelas, nuansa Ramadhan-nya sangat kuat dan membuat para pendengarnya yakin akan bisa melewati cobaan yang ada.

Sehingga dengan adanya beberapa lirik pada lagu “Bismillah Cinta” ini bisa dijadikan suatu lagu yang bisa dinyanyikan dan didengar untuk hal-hal kebaikan dan menambah suatu keyakinan seseorang untuk bisa hidup lebih tenang dan damai serta bisa lebih bertakwa kepada Allah SWT. Melihat keterangan diatas, tentu sangat menarik untuk dibahas lebih detail dan mendalam lagi. Tujuannya agar bisa mengetahui lebih rinci pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam setiap baitnya pada lirik lagu Bismillah Cinta. Sehingga ada beberapa beberapa artikel penelitian mengenai lagu tentang pesan dakwah dalam lirik lagu.

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh (Cynthia, 2020) yang berjudul *Pesan Dakwah dan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu “Sebjur Bangkai” Rhoma Irama*. Artikel tersebut lebih fokus membahas bagaimana *Rhoma Irama* mampu tetap bertahan dan bahkan tetap eksis di tengah kehidupan yang modern. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh (Cholifah, 2013) yang berjudul *Eksistensi Grup Musik Kasidah “Nasida Ria” Semarang Dalam Menghadapi Modernisasi*. Artikel tersebut lebih fokus mengulas bagaimana *Nasida Ria* mampu tetap bertahan dan tetap eksis di tengah kehidupan yang modern.

Artinya kedua artikel yang terdapat dalam dua jurnal yang berbeda itu memilih menjelaskan bagaimana pengelolaan suatu grup musik dalam mempertahankan ciri khas musiknya serta upaya-upaya inovasi yang sudah dilakukan dalam bermusik. Sementara pembahasan artikel dalam penelitian ini akan lebih banyak fokus pada pesan dakwah yang berada dalam lirik dalam judul lagu “Bismillah Cinta.”

Sementara berkaitan pesan dakwah, sebenarnya ada sejumlah penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Di antaranya yang berjudul *Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Opick* yang ditulis oleh (Yantos, 2013). Artikel tersebut membahas tiga lagu yang berbeda dari Opick dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menjabarkan bahwa jika pesan dakwah dari ketiga lagu tersebut berisi pesan akhlaq dan akidah. Penelitian lain yang berkesinambungan yaitu penelitian yang ditulis oleh Sari (2019) yang berjudul *Makna Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Deen As-salam” cover Nissa Sabyan*, dalam artikel tersebut menggunakan analisis semiotika *Ferdinand de Saussure* dan berhasil menemukan pesan dakwah dalam lagu tersebut adalah agama yang cinta perdamaian dan toleransi di dalam masyarakat. Terakhir ada pula penelitian yang berjudul *Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran*

Karya Pendhoza yang ditulis oleh (Achسانی & Laila, 2020). Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik penggalan data yang berupa membaca, memahami dan mencatat. Pesan dakwah dalam artikel tersebut adalah pesan dakwah yang berkaitan dengan syariat dan pesan dakwah yang berkaitan dengan akhlak.

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitiannya yang memilih grup musik Band Ungu dan Lesti Kejora sebagai objek yang dibahas dalam penelitian. Perbedaan lainnya adalah jenis aliran musiknya yaitu Lagu Pop. Ketiga penelitian sebelumnya tersebut adalah beraliran nasyid, gambus dan dangdut. Sehingga terlihat jelas sebuah perbedaan yang ada antara penelitian ini dengan ketiga penelitian sebelumnya. Perbedaan lain juga terdapat pada teori dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian dengan teori semiotik menurut *Charles Morris*. Persamaannya adalah sama-sama membahas pesan dakwah dalam lirik lagu pada masing-masing grup musik yang dipilih, Sehingga hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi sumbangsih dan pelengkap pengetahuan tentang pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu pop yang dipopulerkan oleh Grup Band Ungu dan Lesti Kejora.

Ada empat rumusan masalah yang perlu dijawab dalam penelitian ini. yaitu (1) Bagaimana teori semiotik menurut Charles Morris? (2) Bagaimana gambaran umum lagu “Bismillah Cinta” tersebut? (3) Apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam lagu tersebut? (4) Bagaimana ungensi pesan dakwah dalam syair lagu Bismillah Cintasaat ini?

Penelitian artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif di mana data yang terkumpul dapat berbentuk rangkaian kata atau pun sebuah gambar, sehingga dalam penelitian kualitatif ini tidak menekankan pada angka. Makna lain bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif atau naratif, yaitu berbentuk uraian kata-kata atau kalimat (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019 : 1). Sementara itu, kualitatif dipilih karena memiliki tingkat kritisme yang lebih dalam pada seluruh proses penelitian.

Sehingga penelitian ini bisa menemukan hasil yang luas, khususnya perihal pesan dakwah dalam lirik lagu “Bismillah Cinta”. Sedangkan analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis Semiotika *Charles Morris*. Analisis semiotik termasuk bagian dari analisis teks media maksudnya adalah bahwa media itu sendiri dikomunikasikan melalui seperangkat tanda (Ranum, 2021: 23).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian ini menggunakan teori semiotik *Charless Morris*, Semiotik berasal dari bahasa Yunani yaitu *Semeion* berarti “tanda” atau *seme* berarti “Penafsir tanda”. Menurut istilah semiotik adalah ilmu yang membahas tentang tanda atau cara analisis yang mengkaji dan membahas tanda. contoh lampu merah pada lalu lintas menandakan berhenti, lampu kuning pada lampu lalu lintas menandakan berhati-hati dan lampu hijau menandakan berjalan atau terus (Sobur, 2003).

Ebiet mengutip Sobur bahwa semiotik berasal dari bahasa Yunani yaitu *Semeion* memiliki arti tanda. Menurut *Eco*, semiotik adalah Proses komunikasi yang merupakan disiplin ilmu yang membahas tentang proses budaya. Menurut Segers, semiotik adalah disiplin ilmu yang meneliti semua bentuk dari komunikasi yang terjadi pada tanda (*sign*) dan terjadi pada sistem tanda (*sign system*). Pendapat ini sependapat dengan pendapat Priminger bahwa semiotik adalah disiplin ilmu yang berkaitan dengan sistem-sistem, aturan-aturan, dan konvensi-konvensi yang semua itu memiliki makna. Semiotik memandang segala hal dimaknai dengan tanda, ini merupakan ciri khas dari semiotik. Tanda adalah segala sesuatu yang dapat mewakili sesuatu yang lain dengan memunculkan makna tanda. (Sumitri, 2016). Menurut ahli sastra Teeuw, teori semiotik adalah tanda sebagai tindak dalam komunikasi yang disempurnakan sebagai alat komunikasi yang bisa diterima oleh masyarakat umum. (Rokhmansah, 2014)

Teori semiotik dilahirkan oleh beberapa tokoh terkenal yaitu *Charles Sanders Peirce*, *Charles Morris*, dan tokoh yang lainnya. Menurut *Charles Sanders Peirce* adalah segala sesuatu berpacu pada tanda sebagai tolak ukur sesuatu. *Charles Sanders Peirce* membagi tanda menjadi tiga bagian diantaranya : ikon (*icon*), indeks (*index*), symbol (*symbol*). Berikut makna tanda: Ikon (*icon*) adalah tanda yang memiliki kemiripan rupa sehingga dapat dikenali dan difahami oleh pemiliknya. Indeks (*index*) adalah tanda yang memiliki ketersinambungan antara fenomenal dan objeknya. symbol (*symbol*) adalah tanda yang bersifat konvensional dan arbiter yang sesuai kesepakatan dari masyarakat. (Wibowo, 2013)

Teori Semiotik menurut *Charles Morris* adalah istilah yang berhubungan dengan ilmu isyarat dan bahasa, bukan hanya berhubungan dengan bahasa saja tetapi berhubungan dengan isyarat non bahasa dalam berkomunikasi dengan manusia. Misalnya jika saya melihat ada tomat yang dijual dan berwarna merah, maka makna dari warna merah itu berarti tomat sudah masak atau matang. Semua itu merupakan sign yang dapat diberikan sebagai interpretasi sesuai dengan konteks yang ada. Alex Sobur yang mengutip pada penjelasan *Charles Morris* bahwa semiotik merupakan proses tanda yaitu proses dari segala sesuatu yang merupakan tanda bagi organisme. *Charles Morris* memiliki pemikiran yang lebih luas tentang hal ini, sehingga terkesan terdapat sejumlah yang besar dalam prosesnya. (Wibowo, 2013)

Menurut teori *Charles Morris*, teori semiotik dibagi menjadi tiga bagian, yaitu

semantik, sintaksis dan pragmatik. Teori semantik merupakan pembahasan tentang teori bagaimana sebuah tanda dapat berhubungan dengan referennya atau apa yang dapat diwakili oleh sebuah tanda (studi tentang makna sebuah tanda) atau semantik merupakan tujuan makna tanda. semantik juga memiliki hubungan dengan cara sebuah sign dapat merujuk pada sesuatu. *Charles Morris* berpendapat bahwa semantik merupakan modus. setiap tujuan dalam penggunaan bahasa mempunyai modus tertentu.

*Charless Morris* berpendapat bahwa semantik merupakan *sign*. *Sign* adalah substitusi untuk hal-hal yang lain. Misalnya: tomat berwarna merah menandakan tomat tersebut matang dari pohonya, cabe berwarna hijau menandakan belum matang dari pohon dan masih muda. *Sign* dibagi menjadi dua, yaitu: *signal* dan *symbol*. *Signal* merupakan satu stimulus untuk menggantikan sesuatu atau tanda pengganti. Misal: bunyi bel pintu merupakan stimulus pengganti adanya tamu yg mau masuk, lampu berwarna hijau merupakan stimulus pengganti bahwa boleh berjalan, dan sebagainya. *Symbol* merupakan sebuah sign tentang *signal* dan bertindak untuk menggantikan *sign* tersebut. Misal: jika saya melihat jam tangan, maka jam tangan tersebut menginterpretasikan menunjukkan waktu sudah akan habis atau sudah ingin menutup kegiatan.

Pembagian kedua sign tersebut dapat disimpulkan bahwa semua sign yang bukan *symbol* merupakan *signal*. *Signal* dan *symbol* merupakan kedua istilah yang cocok sebagai pengganti sign secara verbal dan nonverbal. (Parera, 2004)

Penjelasan mengenai teori semiotik dari dua tokoh di atas, peneliti menggunakan teori semiotik menurut Charles Morris karena dalam penelitian ini peneliti meneliti lagu menggunakan makna tanda.

Pembagian kedua adalah sintaksis, teori sintaksis berawal dari berasal dari bahasa belanda “*syntaxis*” dan dalam bahasa inggris “*syntax*” atau *grammar* berarti tata bahasa. Sintaksis adalah tata cara dalam menyusun sign secara bersama untuk membentuk sign-sign menjadi gabungan sign. Menurut Awalludin mengutip Arifin dan Junaiyah, sintaksis adalah hubungan antar kata dalam tuturan atau hubungan tindak tutur merupakan pokok pembahasan utama yang menjadi bagian dalam ilmu linguistic (bahasa). (Awalludin, 2017). Sedangkan menurut Ba’dulu yang mengutip Crystal pada tahun 1980, sintaksis adalah suatu pembelajaran ilmu tentang kaidah-kaidah pembentukan kalimat yang terdiri dari gabungan kata-kata dalam bahasa. Ba’dulu juga mengutip dari Francis pada tahun 1958, sintaksis adalah bagian tata bahasa atau linguistik yang membahas tentang struktur kelompok kata. (Putrayasa, 2017). Tokoh lain yang bernama Syamsudin mengatakan bahwa sintaksis adalah hubungan antar unsur bahasa dalam membentuk sebuah kalimat. Senada dengan ungkapan Ahmad bahwa sintaksis merupakan hubungan antar kata dengan satuan-satuan yang lebih besar sehingga membentuk sebuah konstruksi kalimat dalam bahasa. (Khirah, 2014). Sintaksis

secara istilah merupakan aturan, metode atau cara yang digunakan manusia dalam mengkombinasikan tanda atau sign menjadi sistem yang bermakna atau secara kompleks. Proses penelitian ini peneliti menggunakan semiotik sintaksis fokus pada bahasa atau linguistik lirik lagu. Bahasa adalah suatu wujud yang utuh kemudian dipenggal-penggal untuk di analisa secara satu persatu. (Parera, 2009) jadi, analisis semiotik sintaksis menghubungkan semua tanda menjadi satu makna.

Pragmatik merupakan bagian ketiga dalam teori semiotik *Charless Morris*. Pragmatik adalah ilmu yang mempelajari bagaimana sebuah tanda dapat menghasilkan perbedaan dengan manusia paada umumnya. Maksud lain pragmatik merupakan respon dari makna tanda. Pragmatik berperan sangat penting dalam ilmu komunikasi karena alat yang digunakan untuk berkomunikasi yaitu tanda dan sistem tanda. (Mudjiyanto, n.d.) Menurut Yusri mengutip pendapat Yule, pragmatik adalah ilmu yang meneliti tentang makna yang disampaikan oleh peneliti dan diterjemahkan atau difahami oleh pembaca. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa pragmatik dapat mengikut sertakan penafsiran dari peneliti kepada pembaca. Maksud hal ini adalah sebagai respon pembaca terhadap makna).(Yusri, 2016)

Tiga macam pembagian semiotik di atas terdapat tingkatan-tingkatan dan pembagiannya. Pertama, Semiotik semantik yang berkaitan dengan hal yang dirujuk oleh *sign* (tujuan penggunaan bahasa) dan cara sign merujuk pada bahasa (modus). Kedua, Semiotik sintaksis berkaitan dengan proses dalam menyusun beberapa *sign* secara bersamaan dan digabungkan menjadi satu untuk membentuk gabungan sign, hal ini biasa disebut dengan frase, pikiran, kalimat, dan sebagainya. Ketiga, Semiotik pragmatik metode dalam suatu pembahasan yang berkaitan dengan akibat atau efek (respon) dari penggunaan *sign* terhadap tingkah laku yang nyata (Suhardi, 2017).

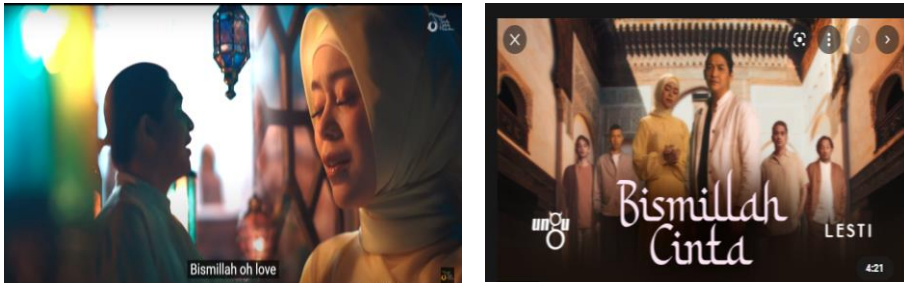
### **Gambaran Lagu *Bismillah Cinta***

Lagu *Bismillah Cinta* diciptakan oleh Pasha yang rilis pada tanggal 01 April 2021, pada tanggal 13-04-2021 lagu ini menduduki trending di youtube pada posisi ke-17 dan ditonton sebanyak 13,5 juta kali. Lagu *Bismillah Cinta* ini di nyanyikan oleh raja pop religi yaitu pasha ungu dan ratu dangdut yaitu Lesti Kejora. Lagu ini diciptakan untuk menyambut bulan Ramadhan 2021 yang memiliki tiga makna yaitu kebahagiaan umat muslim saat datangnya bulan ramadhan, pandemi yang membatasi banyak hal dan perjuangan menghadapi hubungan cinta jarak jauh. Sehingga pada konsep pengambilan video antara vokalis Pasha dan vokalis Lesti terpisah karena lagu yang dibawakan bernuansa religi dan mewakili cerita lagu yang mengisahkan hubungan jarak jauh.

Lagu *Bismillah Cinta* merupakan model kolaborasi terbaru kedua dalam grup band Ungu dengan menggandeng vokalis dangdut, setelah menggandeng Iis



Dahlia dengan lagu “Hampa Hatiku” kemudian muncul lagu kedua yaitu “Bismillah Cinta”, berikut personilnya: vokalis (Pasha), sebagai bass (Makki), sebagai gitar (Enda), sebagai drum (Rowman) dan Lesti vokalis yang berperan duet dengan vokalis Pasha. (Ulfa, 2021)



Sumber: Akun Youtube Trinity Optima Production

Gambar 1: Cover lagu *Bismillah Cinta*

Gambar cover lagu *Bismillah Cinta* menunjukkan ada sebanyak 6 personel grup musik ungu band yang awalnya ada 4 musisi dan 1 penyanyi populer ditambah satu penyanyi tambahan yaitu penyanyi dangdut Lesti Kejora. Lesti Kejora merupakan nama panggung yang dikenal oleh masyarakat, Lesti Andryani nama aslinya. Lesti lahir di Cianjur pada 5 Agustus 1999. Lesti mulai dikenal oleh masyarakat setelah menjadi juara dalam ajang pencarian bakat D'Academy pertama di Indosiar. Lesti dikenal memiliki cengkok yang khas dan suara yang menggelegar beda saat ia berbicara biasa dan saat ia menyanyi. Diketahui masa muda Lesti tidak seindah kehidupannya saat ini, ia terlahir dari keluarga yang sederhana sekali. Dengan kegemaran dalam menyanyi, membuatnya berani tampil dan mengisi acara-acara semenjak sekolah hingga pada usia menginjak remaja, Lesti mengikuti audisi dangdut academy pada tahun 2014 dan berhasil menjuarai DA tersebut. Mulai itulah kehidupan Lesti semakin membaik hingga saat ini ia memiliki suami dan seorang anak (Sholihah, 2022).

Vocal utama dari Ungu Band, Pasha nama aslinya adalah Sigit Purnomo Syamsuddin Said lahir di Sulawesi Tengah pada 43 tahun yang lalu. Pasha bergabung dengan ungu band mulai tahun 1999 hingga sekarang, sebelum itu Pasha menggeluti dunia model dan televisi, bakat suaranya sudah terlihat sejak kecil, ia pernah mengikuti lomba adzan dan mendapatkan juara, hingga bakat suaranya itu dikembangkan hingga menjadi penyanyi terkenal seperti saat ini. Nama Pasha merupakan julukan nama yang muncul ketika ia mulai bergabung di

ungu band, awalnya ia percaya diri dengan nama aslinya Sigit, tetapi kata teman-temannya nama tersebut sudah ada yang memiliki dan lebih ke Jawa, sedangkan Pasha memiliki muka mirip orang Aceh yang identik panggilan ya ada nama Pasha, akhirnya ia di panggil dengan panggilan Pasha. Hal ini sempat kagetkan oleh Roma Irama dan berujung ada jawabanya seperti yang penulis paparkan diatas (Rosadi, 2022).

Kedua vocalis tersebut dalam lagu Bismillah Cintasangat mendalami dan menghayati isi dari lirik tersebut, sehingga lagu yang dibawakan sangat menyentuh dihati pemirsa bahwa kita saat ini benar-benar akan bertemu dengan bulan suci ramadhan tetapi virus covid 2019 datang dan menjadikan hubungan sosial secara langsung sangat terbatas, sehingga rasa sabar, tulus dan ikhlash harus ada pada diri manusia.

Tabel 1

**Lirik lagu Bismillah Cinta**

Daftar Bait	Teks Lirik Lagu “Bismillah Cinta”
Bait Ke 1	Tak dapat lagi kulukis rasa Ramadhan yang indah kini telah tiba Bulan penuh berkah rahmat dari Allah Meski dalam suasana berbeda
Bait ke 2	Cobaan demi cobaan melanda Kita bersama namun tak lagi sama Jarak memisahkan semua telah terbatas Ini ujian bagi kita
Bait ke 3	Bismillah Cinta Percaya padaku percaya cinta Yakin kita bisa lalui semua Segala cobaan yang datang mendera
Bait ke 4	Bismillah Cinta Panjatkan doa pada yang kuasa Bersujud padanya dengan air mata Insyaallah Ramadhan membawa hikmah

Bait ke 5	Bismillah Cinta Percaya kita Bismillah Cinta Percaya cinta
Bait ke 6	Bismillah Cintapercaya padaku percaya cinta Yakin kita bisa lalui semua Segala cobaan yang datang mendera
Bait ke 7	Bismillah Cintapanjatkan doa pada yang kuasa Bersujud padanya dengan air mata Insyallah Ramadhan membawa hikmah
Bait ke 8	Bismillah Cintapercaya padaku percaya cinta Yakin kita bisa lalui semua Segala cobaan yang datang mendera
Bait ke 9	Bismillah Cintapanjatkan doa pada yang kuasa Bersujud padanya dengan air mata Insyallah Ramadhan membawa hikmah Ha ha
Bait ke 10	Bismillah Cinta Bismillah Cinta

---

Sumber: Akun Youtube “Trinity Optima Production”

Maka tidak heran, meskipun lirik lagu “bismillah cinta” diulang terus menerus tidak akan merasa jenuh dan tetap menarik didengarkan bahkan lebih menarik ketika dibaca dan dilantunkan, di samping bermakna cinta lagu ini juga memiliki makna terdalam dalam ketulusan, sebab penulis (Pasha) mampu menulis lirik dengan penuh ekspresif sebagaimana kemampuan menulis puisi adalah kemampuan mewujudkan gagasan yang dilakukan secara tertulis dan bahasanya ekspresif. (Mustika Ika & Lestari Dwi Riana, 2016) oleh karena itu, lirik lagu “bismillah cinta” dapat dilihat gagasan pokoknya berada di lima bait paling atas sehingga pengulangan lirik lagu dibawahnya menunjukkan adanya penegasan makna. Berikut analisis lagu “bismillah cinta” menurut teori *Charles Morris*:

Tabel 2

**Analisis lagu Bismillah Cinta dalam Teori Semiotik Charles Morris:**

<b>Lirik lagu bait 1</b>	<b>Semantik</b>	<b>Sintaksis</b>	<b>Pragmatik</b>
<b>Tak dapat lagi kulukis rasa</b>	Ungkapan rasa pasrah dari hamba kepada tuhan	HATI (tak dapat lagi kulukis rasa): ungkapan hati yang tidak dapat lagi merasakan, semua dipasrahkan kepada tuhan.	Selalu belajar ikhlas dan tulus dalam segala keadaan
<b>Ramadhan yang indah kini telah tiba</b>	Bulan penuh berkah telah berada didepan mata	RAMADHAN (Ramadhan yang indah kini telah tiba): bulan ramadhan termasuk bulan paling mulia dari bulan-bulan lainnya.	dibulan yang mulia, lebih banyak mengamalkan kesholihan
<b>Bulan penuh berkah rahmat dari Allah</b>	Bulan ramadhan adalah bulan penuh berkah dan penuh rahmat, bulan termulia.	RAMADHAN (bulan penuh berkah rahmat dari Allah): bulan mulia juga bulan penuh rahmat dari Allah	dengan datangnya bulan berkah semoga segalanya selalu diberkahi oleh Allah SWT
<b>Meski dalam suasana berbeda</b>	Suasana yang berbeda dengan biasanya, covid-19 sedang melanda.	COVID-19 (meski dalam suasana berbeda): Covid-19 merupakan virus baru yang berbahaya muncul di dunia pada tahun 2019 dan Indonesia mulai terdampak pada tahun 2020 menjadikan suasana sangat berbeda dengan suasana semula.	Suasana yang berbeda, semangat dan tekad harus lebih optimis

Sumber: hasil penelitian

Bulan Ramadan merupakan bulan mulia dan bulan istimewa yang selalu dinanti oleh umat muslim, bulan ini dianggap bulan yang penuh berkah, penuh rahmat dan penuh ampunan. Dibulan ini keimanan umat muslim semakin meningkat karena selama bulan Ramadan kegiatan apa saja dinilai ibadah bahkan tidurnya orang puasa Ramadan pun dinilai ibadah sehingga semangat beramal baik semakin tinggi dan berkobar. Selain itu bulan Ramadan digunakan untuk melatih konsisten dan keistiqomahan kita dalam beramal kesehariannya dan bulan-bulan berikutnya. (Mardiyah, 2012). Keidentikan bulan Ramadan selain dalam cuaca yang panas dan terik, puasa Ramadan identik dinisbatkan dengan nama-nama berikut, diantaranya: syahrul mubarak, syahrus siyam, syahrul qiyaam, syahrul qur'an, syahrul ibadah, syahrul maghfiroh, syahrus shobr, syahrul jud dan syahrut tarbiyah (Amru, 2018). oleh karena itu, lirik diatas merupakan bukti bahwa kita

semua umat muslim sangat bahagia akan datangnya bulan mulia, yakni bulan ramadan. Pesan dakwah dalam bait pertama merupakan pesan syariah dan pesan akhlak, pesan syariah meliputi pelaksanaan puasa dalam bulan Ramadan dan pelaksanaan ibadah umat muslim. Pesan akhlak kepada Allah meliputi bahagia menyambut bulan mulia, hati yang ikhlash atas cobaan Allah dan tetap berdoa meminta kepada Allah.

Tabel 3

**Analisis lagu Bismillah Cinta dalam Teori Semiotik Charles Morris:**

<b>Lirik lagu bait 2</b>	<b>Semantik</b>	<b>Sintaksis</b>	<b>Pragmatik</b>
<b>Cobaan demi cobaan melanda</b>	Cobaan dan ujian dari tuhan selalu ada untuk hambanya	UJIAN (cobaan demi cobaan melanda): ketulusan dalam melewati cobaan harus tetap ada dalam diri sehingga dengan datangnya cobaan demi cobaan menjadikan diri kita lebih dewasa dan kuat	Ujian yang datang diterima dengan ikhlas dan tulus karena didalamnya pasti banyak hikmah yang tersirat
<b>Kita bersama namun tak lagi sama</b>	Pasangan yang biasanya selalu bersama kini merasa harus berjaga jarak karena situasi yang tidak memungkinkan	PASANGAN (kita bersama namun tak lagi sama): pada dasarnya kebersamaan sepasang kekasih selalu bersama dalam berbagai hal, namun beda dengan keadaan saat pandemi, mayoritas manusia harus membatasi bersosial dengan orang lain, hanya melalui media online bisa tanpa batas.	Kebersamaan itu tidak selalu harus bersama-sama tapi dengn jarakpun kebersamaan bisa terjaga
<b>Jarak memisahkan semua telah terbatas</b>	Jarak setiap manusia harus dibatasi, semua berbeda dari yang semula	COVID-19 (jarak memisahkan semua telah terbatas): adanya virus covid-19 seluruh manusia harus <i>social distancing</i> (jaga jarak).	Adanya jarak, rasa cinta dan peduli semakin bertambah
<b>Ini ujian bagi kita</b>	Merupakan ujian hamba dari tuhanya	UJIAN (ini ujian): merupakan ujian yang	Allah memberikan ujian pasti sesuai

	diberikan Allah kepada hambanya	kemampuan hambanya
	(bagi kita): bagi seluruh manusia yang terdampak virus covid-19 khususnya sepasang kekasih yang sedang melewati ujian.	

Sumber: Hasil Penelitian

Pada kehidupan nyata, cobaan dan ujian pasti selalu ada karena memang Allah berikan untuk manusia. Hal ini pasti dan akan terjadi pada semua manusia karena memang jalan cobaan tidak dapat dihindari oleh siapapun, muslim maupun non muslim. jika manusia dapat menyadari makna haqiqi dari cobaan dan ujian maka seharusnya ia akan tetap mempertahankan aqidah dan selalu berada pada jalan-Nya meskipun harus menderita dan mengalami berbagai kesulitan. (Kaltsum, 2018). Cobaan dan ujian ada yang baik dan ada yang jelek, cobaan baik harus diterima dengan rasa tawadhu’ (rendah hati) dan cobaan jelek harus diterima dengan ikhlash (lapang dada) dan tetap sabar dan selalu bersyukur dalam kondisi apapun karena cobaan dan ujian itu memang Allah berikan kepada hambahambanya. (Syam, 2012). Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Anbiya’ ayat 35, yang artinya : *“Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai contoh (yang sebenar-benarnya). Dan hanya kepada kamilah kamu dikembalikan”*.

Cobaan dan ujian yang ada pada saat lagu “Bismillah Cinta” rillis adalah munculnya virus covid-19, merupakan virus berbahaya yang ditemukan di Wuhan China pada Desember 2019 yang kemudian menyebar luas ke seluruh penjuru dunia, hingga pada tanggal 02 Maret 2020 menyebar di Indonesia. Virus ini bukan hanya membawa penyakit saja melainkan menjadikan terjadinya krisis sosial dan politik yang berakibat besar pada bangsa Indonesia. (Sumarni, 2020)

Pesan dakwah pada bait ke dua merupakan pesan akhlak terhadap Allah yaitu ikhlash, sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan dari Allah dan selalu berdoa kepada Allah SWT.

Tabel 4

**Analisis lagu Bismillah Cinta dalam Teori Semiotik Charles Morris:**

Lirik lagu bait 3	Semantik	Sintaksis	Pragmatik
-------------------	----------	-----------	-----------

<b>Bismillah Cinta</b>	Dengan menyebut nama Allah, hamba saling menguatkan dengan pasanganya	DOA (bismillah cinta) :bismillah merupakan bacaan untuk memulai pekerjaan apapun  Cinta merupakan rasa kasih dan sayang terhadap sesuatu.	Dalam keadaan bagaimanapun, doalah yang paling utama dalam memohon pertolongan
<b>Percaya padamu percaya cinta</b>	Menguatkan rasa saling percaya dan yakin dengan pasangan	ENERGI (percaya padamu): percaya pada kekasih bahwa kekasih dapat menguatkan  (Percaya cinta) : memberikan rasa percaya dan kekuatan berasal dari sang kekasih.	Saling menguatkan satu sama lain menjadikan diri selalu berfikir optimis dan bertekad baik.
<b>Yakin kita bisa lalui semua</b>	Yakin semua cobaan yang melanda pasti berlalu	ENERGI (yakin kita bisa lalui semua) keyakinan yang dalam disertai dengan semangat yang tinggi	Dengan keyakinan yang penuh insyaallah Allah beri jalan.
<b>Segala cobaan yang datang mendera</b>	Cobaan demi cobaan datang terus menerus kepada hambanya	KEADAAN (segala cobaan yang datang mendera):banyak cobaan yang diterima oleh hambanya	Semoga cobaan dan ujian tersebut segera membawa kabar bahagia dan hikmah.

Sumber: Hasil observasi

Percaya padamu percaya cinta merupakan bukti bahwa keyakinan yang utuh terhadap Allah dan kepada sesama manusia bahwa semua cobaan yang datang pasti Allah beri kemudahan untuk melewatinya. Rasa semangat yang tinggi, kesabaran diri dan keikhlasan hati menjadi diri selalu berfikir positif. Sebagaimana dalam tulisan Syekh Farhan bahwa ikhlash selalu tenang dan menenangkan, ikhlash selalu tampak dari tutur kata yang murni, wajah yang menyenangkan dan hati yang tenang (Robbani, 2021). Dengan adanya keikhlasan hati, maka kekuatan, semangat dan keyakinan akan selalu tumbuh dalam diri manusia.

Pesan dakwah pada bait ke tiga merupakan pesan akhlak terhadap Allah dan makhluk yaitu ikhlash menghadapi cobaan (covid-19) yang datang melanda dunia ini, ikhlash mendapati cobaan dari Allah dan selalu memberi energi positif untuk selalu bersemangat dalam segala hal.

Tabel 5

**Analisis lagu Bismillah Cinta dalam Teori Semiotik *Charles Morris*:**

<b>Lirik lagu bait 4</b>	<b>Semantik</b>	<b>Sintaksis</b>	<b>Pragmatik</b>
<b>Bismillah Cinta</b>	Dengan menyebut nama Allah, hamba saling menguatkan dengan pasanganya	DOA (bismillah cinta) :bismillah merupakan bacaan untuk memulai pekerjaan apapun  Cinta merupakan rasa kasih dan sayang terhadap sesuatu.	Dengan berdoa kepada Allah semoga segalanya dimudahkan dan segala hajatnya dikabulkan
<b>Panjatkan doa pada yang kuasa</b>	Memohon pertolongan dan sama-sama yakin bahwa keadaan akan kembali seperti sediakala	DOA (panjatkan doa pada yang kuasa) : doa merupakan permohonan hamba terhadap tuhanya (Allah), jadi dengan selalu berdoa maka Allah akan mengabulkanya.	Dengan berdoa kepada yang maha kuasa (Allah SWT), semoga selalu diberi kemudahan dalam hal dan selalu diberi solusi dalam segala cobaan
<b>Bersujud padanya dengan air mata</b>	Berdoa dan memohon terus kepada Allah dengan tulus dan ikhlash	DOA (bersujud padanya dengan air mata): bersujud merupakan salah satu gerakan saat sholat yang bermakna bukti bahwa hamba sangat rendah dihadapan Allah, sehingga bersujud sampai mengeluarkan air mata merupakan sujud yang tulus dan penuh dengan harapan didalam doa.	Berdoa dengan cara apapun pasti akan Allah kabulkan atas kehendaknya apalagi berdoa dengan bersujud dan dibarengi rasa ikhlash dan tulus serta khusu' pasti Allah segerakan untuk mengabulkan doa nya hamba
<b>Inshaallah ramadhan membawa berkah</b>	Dengan datangnya bulan mulia insyaallah akan menjadi lebih baik keadaanya	HARAPAN (insyaallah ramadhan membawa berkah): bulan suci, bulan mulia pasti Allah kirim banyak keberkahan dibulan tersebut.	Bulan Ramadhan selalu memberikan ketenangan bagi umat islam, semoga dengan datangnya bulan suci Ramadhan, semua nya akan lebih berkah dan bermanfaat

Sumber: hasil observasi



Doa merupakan senjata terampuh dalam memohon pertolongan kepada Allah, doa merupakan permintaan dari hamba kepada tuhan (Allah) untuk melakukan atau melarang berbuat sesuatu dari yang status, derajat atau levelnya lebih rendah kepada yang lebih tinggi. Doa adalah kunci langit, dengan kunci itulah Allah akan memberikan apa saja yang ia kehendaki, kepada siapa saja dan dengan cara yang ia sukai. Sebenarnya, doa bisa dikerjakan kapan pun dan dimana pun, namun petunjuk dari Nabi Muhammad SAW menyatakan ada waktu dan tempat tertentu untuk mendapatkan doa yang makbul, salah satunya berdoa dengan bersujud dan meneteskan air mata (Yunas, 2020) seperti lirik yang ada pada bait ke 4 di atas.

Seorang muslim tidak boleh lelah atau bosan untuk berdoa jika apa yang diharapkan dalam doanya belum terwujud bukan berarti tidak terkabul, sesungguhnya Allah akan memberinya segala sesuatu yang lebih baik dari yang diinginkan. Sebagaimana Rasulullah bersabda, yang artinya : *“Tiada seorang berdoa kepada Allah dengan suatu doa kecuali dikabulkan-Nya dan dia memperoleh salah satu dari tiga hal, yaitu dipercepat terkabul baginya didunia, disimpan (ditabung) untuknya di akhirat atau diganti dengan mencegahnya dari musibah atau bencana”*. Sebagaimana terkabulnya doa sesuai dengan keyakinan dan kemantaban hati, semakin banyak kita berdoa kepada Allah semakin dekat diri kita kepada Allah SWT (Salam, 2020).

Pesan dakwah dalam bait ke empat merupakan pesan akhlak kepada Allah yaitu meminta pertolongan kepada Allah dalam keadaan apapun dan melaksanakan doa dengan hati yang tulus sampai bersujud kepada Allah yang menandakan bahwa manusia tidak ada apa-apanya dihadapan Allah SWT.

Tabel 6

**Analisis lagu Bismillah Cinta dalam Teori Semiotik Charles Morris:**

Lirik lagu bait 5	Semantik	Sintaksis	Pragmatik
<b>Bismillah Cinta</b>	Dengan menyebut nama Allah dan dengan rasa yang kuat untuk selalu berfikir positif	DOA (bismillah cinta): bismillah merupakan bacaan untuk memulai pekerjaan apapun  Cinta merupakan rasa kasih dan sayang terhadap sesuatu.	Dengan kekuatan yang dalam, Bismillah Cintasemoga pandemic segera berakhir dan suasana kembali seperti sedia kala, normal tanpa batas apapun.
<b>Percaya kita</b>	Dalam hubungan dengan kekasih, harus selalu saling percaya dan menyemangati	KEYAKINAN (percaya kita) : kepercayaan pasangan kekasih yang kuat	Saling memberi dan menerima rasa kepercayaan merupakan bukti yang kuat dalam hubungan

			tentang kesetiaan terhadap pasangan.
<b>Bismillah Cinta</b>	Dengan menyebut nama Allah dan dengan rasa yang kuat untuk selalu berfikir positif	DOA (bismillah cinta): bismillah merupakan bacaan untuk memulai pekerjaan apapun  Cinta merupakan rasa kasih dan sayang terhadap sesuatu.	Dengan kekuatan yang dalam, Bismillah Cintasemoga pandemic segera berakhir dan suasana kembali seperti sedia kala, normal tanpa batas apapun.
<b>Percaya cinta</b>	Saling memberi kepercayaan antara pasangan laki-laki dengan perempuan karena didasari rasa cinta dan kasih sayang	KEYAKINAN (percaya cinta) : percaya : saling mempercayai satu sama lain  Cinta : orang terkasih yang merupakan penguat dari segala hal.	Saling kuatnya rasa setia dengan pasangan, semoga cinta yang tulus ini kekal abadi selamanya.

Bismillah Cinta, merupakan keyakinan hamba kepada penciptanya dan kepada pasangannya. Dengan diberikan cobaan manusia semakin ingat dengan penciptanya (Allah SWT) dan dengan itu manusia saling menguatkan sepasang kekasih bahwa mereka semakin yakin dengan ucapan basmalah akan Allah kabulkan do'anya. Tentang cinta, Allah SWT berfirman : *“aku cinta untuk dikenal, maka aku ciptakan dunia agar aku bisa dikenal mereka, sehingga mereka mengenalku”*. Maksudnya, cinta Tuhan pada makhluknya merupakan cintaNya pada esensiNya karena yang maujud bersumber darinya. Oleh karena itu sebagaimana kata para ulama' bahwa Allah mencipta didasarkan rasa cintanya.(Motinggo, 2004) Jadi, sangat berpengaruh jika semua masalah dikembalikan kepada Allah dengan berdoa dan memohon pertolongan.

Pesan dakwah pada bait ke 5 merupakan pesan aqidah dan pesan akhlak kepada Allah. Pesan aqidah yaitu iman kepada Allah bahwa Allah itu ada dan Allah selalu memberikan kemudahan kepada hambanya. Pesan akhlak kepada Allah yaitu selalu bertutur bismillah dalam keadaan apapun, menandakan bahwa selalu memohon pertolongan kepada Allah dan melaksanakan sesuatu dbarengi dengan mengingat Allah.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu “Bismillah Cinta” Pada Channel YouTube Trinity Optima Production, peneliti

menemukan kesimpulan bahwa pesan dakwah dalam lagu *Bismillah Cinta* terdapat tiga pesan dakwah, yaitu:

Pesan dakwah pertama yaitu Pesan aqidah terhadap iman kepada Allah yaitu mengajak kita untuk selalu beriman kepada Allah, menjadi pribadi yang kuat dan memiliki pendirian yang teguh serta tujuan yang jelas.

Pesan dakwah kedua yaitu Pesan akhlak terhadap Allah SWT yaitu berdzikir (mengingat Allah) berdo'a kepada Allah, ikhlash, sabar, tabah, selalu mengingat Allah dengan membac basmalah sebelum melakukan sesuatu.

Pesan dakwah ketiga yaitu Pesan syariah yaitu selalu merasa bahagia dalam menyambut bulan Ramadhan yang dilaksanakan seluruh umat muslim.

Jadi, lagu *Bismillah Cinta* memuat seluruh pesan dakwah didalamnya yaitu pesan dakwah aqidah, akhlak dan syariah. Pesan dakwah tersebut sangat penting untuk disampaikan sesuai dengan situasi dan kondisi Indonesia yang tengah dilanda pandemi. Implikasi praksis artikel ini bahwa pesan dakwah yang dibawakan melalui lagu akan mudah diterima karena memiliki fungsi memberikab energi positif dan menimbulkan rasa ketenangan bagi pendengarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achsani, F., & Laila, S. A. N. (2020). Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 122–133. <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1435>
- Alimuddin, J. (2015). Lagu Anak Sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar UNISSULA*, 2(2), 108–116. <https://doi.org/10.30659/pendas.2.2.108-116>
- Amru, A. M. K. (2018). *Memantaskan Diri Menyambut Bulan Ramadhan* (01 ed.). Kaustar Amru Publishing.
- Awalludin. (2017). *Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia* (01 ed.). CV Budi Utama.
- Cholifah, U. (2013). Eksistensi Grup Musik Kasidah “Nasida Ria” Semarang Dalam Menghadapi Modernisasi. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 3(2), 131–137. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v3i2.2309>
- Cynthia, M. (2020). Pesan Dakwah Dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu "Sejujur Bangkai" Rhoma Irama. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 02(01), 107–126.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Hayati, N. (2018). Pesan Kehidupan Dalam Lirik Lagu Shalawat Bahasa Jawa. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 3(1), 21–32.
- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar

- Pelangi” Karya Nidji. *EJournal Ilmu KOMunikasi*, 2(1), 243–258.
- Kaltsum, L. U. (2018). *Ayat Fitnah Dengan Aplikasi Metode Tafsir*. 05,02.
- Khirah, M. dkk. (2014). *Sintaksis Memahami Susunan Kalimat Perspektif Fungsi* (01 ed.). PT Bumi Aksara.
- Maqsurah, A., & Bakry, K. (2020). Seni Beatbox pada Nasyid Islami dalam Perspektif Hukum Islam. *BUSTANUL FUQAH: Jurnal Bidang Hukum Islam*, 1(3), 367–389.
- Mardiyah. (2012). *Amalan-amalan di Bulan Ramadhan* (Hasanah (ed.); 01 ed.). PT Mapan Mitra Aksara Panaitan.
- Milzeru. (2021). *Lirik dan Makna Lagu “Bismillah Cinta”*, *Ungu x Lesti Kejora*. Senin, 5 April.
- Motinggo, Q. R. (2004). *Keajaiban Cinta*. Penerbit Hikmah. [https://www.google.co.id/books/edition/Keajaiban\\_Cinta/plOaAwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=cinta&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Keajaiban_Cinta/plOaAwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=cinta&printsec=frontcover)
- Mudjiyanto, B. (n.d.). Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Pekomnas*.
- Mustika Ika, & Lestari Dwi Riana. (2016). Hubungan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca Karya Sastra Terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Semantik*, 5(Volume 5, Number 2, September 2016), 17.
- Mustika, R. (2012). Budaya penyiaran televisi di Indonesia. *Masyarakat Telematika Dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 3(1), 51–56.
- Nurhuda, M., & Al-Farisi, L. (2020). Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Kebaikan Tanpa Sekat.” *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 20(2), 125–146. <https://doi.org/10.15575/anida.v>
- Parera, J. (2004). *Teori Semantik* (02 ed.). Erlangga.
- Parera, J. (2009). *Dasar-dasar Analisis Sintaksis* (03 ed.). Erlangga.
- Putrayasa, I. B. (2017). *Sintaksis Memahami Kalimat Tunggal* (01 ed.). PT Refika Aditama.
- Ranum, W. (2021). *Representasi Nilai-Nilai Islam Pada Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo Dalam Analisis Semiotika Roland Barthes*. UIN Raden Intan Lampung.
- Robbani, F. (2021). *Renungan Ikhlas* (Rosmiati (ed.); 1st ed.). Penerbit Rosehva Indonesia. [https://www.google.co.id/books/edition/Renungan\\_Ikhlas/ddU7EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=keikhlasan+hati&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Renungan_Ikhlas/ddU7EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=keikhlasan+hati&printsec=frontcover)
- Rokhmansah, A. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Graha Ilmu.
- Rosadi, D. (2022). *Ini Asal Mulanya Nama Pasha Ungu, Rhoma Irama Kaget “Saya Baru Tahu Nama Anda.”* Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/artis/ini-asal-mulanya-nama-pasha-ungu-rhoma-irama-kaget-saya-baru-tahu-nama-anda.html>
- Salam, A. H. A. (2020). *Doa dan Zikir Maktebul* (A. Lestari (ed.); 1st ed.). PT

Gramedia Pustaka Utama.

- Sari, Y. P. (2019). Makna Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu 'Deen Assalam' Cover Nissa Sabyan. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(2), 187.
- Sholihah, I. R. Y. (2022). *Biodata Lesti Kejora, Dijuluki Artis Dangdut Tercantik Ke-5 di Dunia*. INews.Is. <https://www.inews.id/lifestyle/seleb/biodata-lesti-kejora>
- Sobur, A. (2003). *Semiotika Komunikasi* (01 ed.). PT Remaja Rodskarya.
- Suhardi. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Semantik* (02 ed.). Ar-Ruzz Media.
- Sujatmiko, B. (2015). Ah Dalam Lagu “ Bila Tiba .” *Komunika : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 9(2), 181–195.
- Sumarni, Y. (2020). Pandemi Covid 19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis. *Al-Intaj Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 46–58. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/Al-Intaj/article/viewFile/3358/2666>
- Sumitri, W. (2016). *Tradisi Lisan Vera; Jendela Bahasa, Sastra dan Budaya Etnik Rongga* (01 ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Syafar, S. (2021). *AKHIRNYA Lagu Bismillah Cinta Tembus 10 Juta Views, Libat Momen Ungu dan Lesti Kejora di Balik Layar*. 8 April.
- Syam, Y. H. (2012). *Sabar dan Syukur Bikin Hidup Bahagia*. Medpress Digital.
- Ulfa, M. (2021). *Lirik Lagu Bismillah Cinta, Lesti Kejora ft Ungu & MV Video Youtube*. Desember 2021. <https://tirto.id/lirik-lagu-bismillah-cinta-lesti-kejora-ft-ungu-mv-video-youtube-gcek>
- Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Mitra Wacana Media.
- Yantos. (2013). Analisis Pesan-pesan Dakwah dalam Syair-syair Lagu Opick. *Jurnal Risalah*, 24(2), 16–27.
- Yunas, A. (2020). *Doa Senjata yang Terabaikan* (A. Yunas (ed.); 1st ed.). Guepedia. [https://www.google.co.id/books/edition/Doa\\_Senjata\\_yang\\_Terabaikan/exJNEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manfaat+berdoa&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Doa_Senjata_yang_Terabaikan/exJNEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manfaat+berdoa&printsec=frontcover)
- Yusri. (2016). *Ilmu Pragmatik dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa* (01 ed.). CV Budi Utama.